

**PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA
UPACARA KEAGAMAAN *ALUK TODOLO*
MASYARAKAT SUKU TORAJA**



Roland Elkana Tirantha Linggi

NIM 1812502024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA
UPACARA KEAGAMAAN *ALUK TODOLO*
MASYARAKAT SUKU TORAJA**



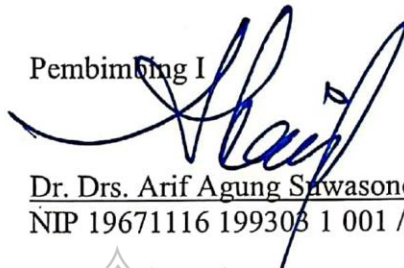
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2023

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA KEAGAMAAN ALUK TODOLO MASYARAKAT SUKU TORAJA diajukan oleh Roland Elkana Tirantha Linggi, NIM 1812502024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Drs. Arif Agung Sawasono, M.Sn.

NIP 19671116 199303 1 001 / NIDN 0016116701

Pembimbing II



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 19900215 201903 2 018 / NIDN 0015029006

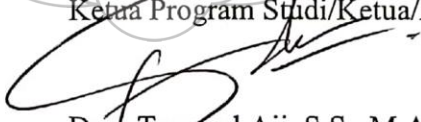
Cognate / Penguji Ahli



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001 / NIDN 0009026502

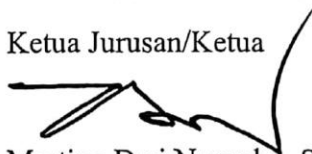
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Dari Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19694108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roland Elkana Tirantha Linggi
NIM : 1812502024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA KEAGAMAAN ALUK TODOLO MASYARAKAT SUKU TORAJA**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya sendiri dan bukanlah hasil tiruan atau duplikasi dari skripsi ataupun tugas akhir yang sudah pernah dipublikasikan sebelumnya baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Roland Elkana Tirantha Linggi

NIM 1812502024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roland Elkana Tirantha Linggi
NIM : 1812502024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT perpustakaan ISI Yogyakarta, karya tugas akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA KEAGAMAAN ALUK TODOLO MASYARAKAT SUKU TORAJA**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Roland Elkana Tirantha Linggi

NIM 1812502024

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga Tugas Akhir perancangan “Perancangan Buku Ensiklopedia Upacara Keagamaan *Aluk Todolo* Masyarakat Suku Toraja”, dapat terselesaikan dengan baik.

Perancangan Tugas Akhir ini mengangkat topik upacara *Aluk Todolo* yang terdiri dari upacara *Rambu Tuka* atau upacara suka cita dan upacara *Rambu Solo* atau upacara duka cita. Melalui karya Tugas Akhir ini, penulis ingin mendokumentasikan upacara *Aluk Todolo* berupa konsep materi dan visual untuk memperkaya literasi budaya Toraja guna mencapai upaya pelestarian budaya. Adapun perancangan ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Desain Komunikasi Visual di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis membuat perancangan ini berdasarkan dari hasil penerapan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Tentu masih banyak kekurangan dan tak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu mengembangkan perancangan ini menjadi lebih baik kedepannya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Roland Elkana Tirantha Linggi

NIM 1812502024

UCAPAN TERIMA KASIH

Terwujudnya tugas akhir ini, tentunya banyak pihak yang telah membantu dan berpartisipasi. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberi arahan dan memberi dukungan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, inspirasi, arahan dan masukan terutama mengenai karya Tugas Akhir.
8. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Dosen Penguji/*Cognate* yang telah menguji Tugas Akhir dan memberikan banyak saran terkait topik perancangan.
9. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali atas segala bimbingan, ajaran dan pengalaman selama masa perkuliahan.
10. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual dan jajaran staf atas semua pengalaman, ajaran, ilmu pengetahuan, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
11. Marthen Ruruk, S.Pd., selaku pemangku adat atau seorang *To Mina* yang telah bersedia diwawancarai oleh penulis mengenai upacara *Aluk Todolo*.

12. Matius Barung, selaku kakek penulis yang telah bersedia diwawancarai mengenai prosesi pernikahan adat *Rampanan Kapa*'.
13. Ne' Tumbang, selaku tokoh masyarakat yang telah bersedia diwawancarai oleh penulis mengenai pengalamannya dalam melaksanakan upacara *Ma'bu'a* pada tahun 2020.
14. Veronika Palondongan, selaku penata rias pengantin yang telah bersedia diwawancarai oleh penulis mengenai properti baju pengantin.
15. Moses Padsing Limbongan, selaku paman penulis sendiri yang telah memberi masukan dan arahan tentang upacara *Aluk Todolo*.
16. Seluruh keluarga penulis di Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kota Makassar, dan Kota Surabaya yang telah memberi tumpangan, konsumsi, dan pengalamannya selama 6 bulan penulis melakukan penelitian.
17. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberi dukungan doa, motivasi, materi dan segalanya selama penulis menyelesaikan studi kuliah hingga selesai.
18. Kepada sahabat-sahabat terdekat, Davit, Ikhsan, Kiting, Bima, Anggit, Rahman, Ami, Elsa, mas Karang, adik-adik tingkat angkatan 19, Eva, sobat Koalisi TA dan beberapa yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang sudah memberi dukungan, membantu dalam kesusahan dan menemani penulis semenjak masa proposal hingga selesainya Tugas Akhir ini.
19. Kepada seluruh teman-teman Prau Layar DKV 2018 yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Semua dukungan, suka duka, dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan di DKV ISI Yogyakarta, dengan hati yang teramat paling tulus penulis ucapkan terima kasih.

ABSTRAK
PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA KEAGAMAAN
***ALUK TODOLO* MASYARAKAT SUKU TORAJA**

Roland Elkana Tirantha Linggi

NIM: 1812502024

Suku Toraja yang menetap di pegunungan sebelah utara provinsi Sulawesi Selatan memiliki dua kabupaten yang meliputi kabupaten Tana Toraja dan kabupaten Toraja Utara. Suku Toraja memiliki tradisi unik yang merupakan warisan para leluhur yang disebut dengan upacara *Aluk Todolo*. Upacara tersebut dibedakan antara upacara *Rambu Tuka* atau upacara bersuka cita dan upacara *Rambu Solo* atau upacara berduka cita. Pengetahuan mengenai upacara keagamaan *Aluk Todolo* sebenarnya terbilang cukup banyak dimuat dalam media publikasi dan karya ilmiah namun hingga saat ini belum ada sumber literasi yang menyertakan elemen visual sebagai keterangan penjelas mengenai seluk beluk upacara *Aluk Todolo*. Untuk itu penulis berinisiatif menggali topik tradisi upacara *Aluk Todolo* menjadi suatu penelitian kualitatif studi pustaka dan observatif. Data-data yang akan dikumpulkan berupa tahapan prosesi upacara, makna religi dan makna sosial masing-masing tahap pelaksanaan, istilah-istilah yang digunakan dalam upacara, simbol-simbol budaya, serta norma-norma dari upacara *Rambu Tuka* beserta *Rambu Solo*. Data dikumpulkan kemudian dirangkum dan dianalisis menggunakan metode 5W + 1H yang mencakup “apa, siapa, kenapa, kapan, dimana, dan bagaimana sehingga kemudian menghasilkan media atau karya perancangan berupa buku ensiklopedia yang berjudul “Ensiklopedia Upacara *Aluk Todolo* Suku Toraja”.

Kata Kunci: Ensiklopedia, Toraja, Upacara, Leluhur, Tradisi.

ABSTRACT

THE DESIGN OF THE TORAJA TRIBE COMMUNITY RELIGIOUS CEREMONY ENCYCLOPEDIA BOOK

Roland Elkana Tirantha Linggi

NIM: 1812502024

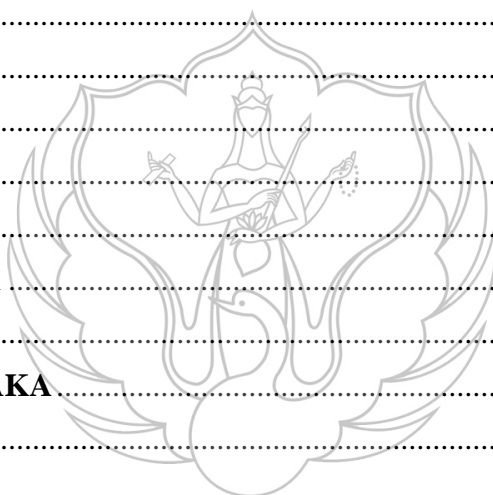
The Toraja people, who live in the mountains to the north of South Sulawesi province, have two districts, which include Tana Toraja district and North Toraja district. The Toraja people have a unique tradition that was inherited from their ancestors and is called the Aluk Todolo ceremony. The ceremony is distinguished between the Rambu Tuka ceremony, or the ceremony of rejoicing, and the Rambu Solo ceremony, or the ceremony of mourning. There is actually quite a lot of knowledge about the Aluk Todolo religious ceremony contained in media publications and scientific papers, but until now there has been no literacy source that includes visual elements as explanatory information about the ins and outs of the Aluk Todolo ceremony. For this reason, the authors took the initiative to explore the topic of the Aluk Todolo ceremonial tradition through a qualitative study of literature and observation. The data to be collected is in the form of stages of the ceremonial procession, the religious and social meanings of each implementation stage, the terms used in the ceremony, cultural symbols, and the norms of the Rambu Tuka ceremony and the Rambu Solo. Data is collected, then summarized and analyzed using the 5W + 1H method, which includes "what, who, why, when, where, and how so that it can then be produced as media or design work in the form of an encyclopedia book entitled "Encyclopedia of Aluk Todolo Ceremony of Toraja Tribe".

Keywords: Encyclopedia, Toraja, Ceremony, Ancestors, Tradition.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat perancangan	4
F. Definisi Operasional	5
G. Metode Perancangan	6
H. Skematika Perancangan	8
BAB II	9
A. Identifikasi	9
1. Ensiklopedia	9
2. Tinjauan Perancangan Ensiklopedia	12
3. Infografis dalam ensiklopedia	12
4. Tinjauan Infografis	15
5. Tana Toraja	16
6. Upacara Keagamaan Aluk Todolo	17
B. Landasan Teori	64
1. Pelestarian Budaya	64
2. Penyusunan Ensiklopedia	65
3. Format Perancangan Ensiklopedia	68
C. Tinjauan Pustaka	76

D. Analisis 5W + 1H.....	80
E. Kesimpulan Analisis Data.....	83
BAB III	84
A. Konsep Kreatif	84
B. Program Kreatif.....	86
C. Konsep Media	141
BAB IV	147
A. Penjaringan Ide.....	147
B. Desain Final <i>Layout</i>	168
C. Final Desain Buku Ensiklopedia.....	194
D. Poster.....	195
E. <i>Bookmark</i>	196
F. Katalog.....	196
G. <i>Banner</i>	197
H. <i>T-Shirt</i>	198
I. <i>Tote bag</i>	199
BAB V	200
A. Kesimpulan	200
B. Saran.....	201
DAFTAR PUSTAKA	202
LAMPIRAN	206



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ensiklopedia umum.....	11
Gambar 2. 2 Ensiklopedia khusus.....	11
Gambar 2. 3 Anatomi Infografis	13
Gambar 2. 4 Penerapan infografis pada ensiklopedia.....	14
Gambar 2. 5 Isi buku ensiklopedia khusus.....	14
Gambar 2. 6 Peta lokasi Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara.....	17
Gambar 2. 7 Topografi di Toraja.	17
Gambar 2. 8 Sirih pinang pada <i>Kapuran Pangngan</i>	21
Gambar 2. 9 Lemang bambu.....	22
Gambar 2. 10 <i>Ma'pakande Deata do Banua</i>	23
Gambar 2. 11 Peletakan sajian persembahan.....	23
Gambar 2. 12 <i>Ma'Pakande Deata Diong Padang</i>	24
Gambar 2. 13 Sajian kurban persembahan daging babi.....	24
Gambar 2. 14 Nasi kerucut.	24
Gambar 2. 15 <i>Massura' Tallang</i>	25
Gambar 2. 16 <i>Mangrara Banua</i>	27
Gambar 2. 17 <i>Lettoan</i>	28
Gambar 2. 18 Tarian <i>Pa'gellu</i> dan kegiatan <i>Ma'toding</i>	28
Gambar 2. 19 Bagian-bagain rumah <i>Tongkonan</i>	29
Gambar 2. 20 <i>Massomba Tedong</i>	30
Gambar 2. 21 Tengkorak kerbau.....	32
Gambar 2. 22 Pohon <i>Sendana</i>	32
Gambar 2. 23 Tari <i>Manimbong</i>	33
Gambar 2. 24 Tari <i>Ma'dandan</i>	33
Gambar 2. 25 <i>Ma'bua</i>	34
Gambar 2. 26 <i>Ma'bugi</i>	35
Gambar 2. 27 <i>Ma'bugi</i> menolak malapetaka.	35
Gambar 2. 28 Masuknya roh halus dalam upacara <i>Ma'bugi</i>	36
Gambar 2. 29 Proses pembangunan panggung pelaminan.....	41
Gambar 2. 30 Mempelai laki-laki dan mempelai perempuan.....	41
Gambar 2. 31 Pondok tamu.....	42
Gambar 2. 32 Mempelai laki-laki dan mempelai perempuan beserta orang tua masing-masing berdiri bersama di atas panggung.	42
Gambar 2. 33 Tampak dekat kedua mempelai di atas panggung.....	42
Gambar 2. 34 <i>Ma'pasule Barasang</i>	43
Gambar 2. 35 Ibadah syukur sebelum <i>Ma'pasule Barasang</i>	43
Gambar 2. 36 Menu makanan <i>Ma'pasule Barasang</i>	43
Gambar 2. 37 Mimbar pendeta.	44
Gambar 2. 38 <i>Ma'nene</i>	48
Gambar 2. 39 <i>Bombongan</i>	50
Gambar 2. 40 <i>Tau-tau</i> Tikala (kiri) dan <i>Tau-tau</i> Sangalla (kanan).	50
Gambar 2. 41 <i>Tombi</i>	50

Gambar 2. 42 Pondok atau <i>lantang</i> , tempat para tamu.....	51
Gambar 2. 43 Lantang <i>Karampuan</i>	51
Gambar 2. 44 <i>Lakkian</i> Tikala (kiri), dan <i>Lakkian</i> Sangalla (kanan) beserta bendera besar dengan susunan <i>Tombi</i>	52
Gambar 2. 45 Batu <i>Simbuang</i>	53
Gambar 2. 46 Tiang kayu pendek yang terikat dengan daun nira.....	53
Gambar 2. 47 Pohon ijuk.	53
Gambar 2. 48 Kerbau diikat pada pohon ijuk.	54
Gambar 2. 49 Sapi, rusa dan kuda.	54
Gambar 2. 50 <i>Ma'pellao Alang</i>	55
Gambar 2. 51 Kain <i>Maa'</i>	55
Gambar 2. 52 <i>Duba-duba</i>	56
Gambar 2. 53 <i>Bullean Tau-tau</i>	56
Gambar 2. 54 Kain <i>Kaseda</i>	56
Gambar 2. 55 <i>Ma'pasilaga Tedong</i>	57
Gambar 2. 56 Tarian <i>Ma'badong</i>	58
Gambar 2. 57 Tarian <i>Maranding</i>	58
Gambar 2. 58 <i>Ma'lambuk Pare</i>	58
Gambar 2. 59 <i>Pa'marakka'</i>	59
Gambar 2. 60 Tarian <i>Makatia</i>	59
Gambar 2. 61 Penerimaan tamu di Tikala dan Sangalla.....	59
Gambar 2. 62 Para tamu menuju lantang <i>Karampuan</i>	60
Gambar 2. 63 <i>Gora-gora Tongkon</i> oleh <i>To mina</i>	60
Gambar 2. 64 <i>Ma'pairuk</i>	60
Gambar 2. 65 <i>Ma'tinggoro Tedong</i>	61
Gambar 2. 66 Penurunan peti jenazah dari <i>Lakkian</i>	62
Gambar 2. 67 Pemasangan <i>Duba-duba</i>	62
Gambar 2. 68 Dua peti jenazah siap diantar ke <i>Patane</i>	62
Gambar 2. 69 <i>Tombi</i> dan gong memimpin barisan.....	63
Gambar 2. 70 Arakan <i>Tau-tau</i>	63
Gambar 2. 71 Arakan peti Jenazah menuju <i>Patane</i> (kiri), dan menuju liang batu Suaya (kanan).....	63
Gambar 2. 72 <i>Patane</i> (kiri) dan liang batu Suaya (kanan).....	64
Gambar 2. 73 Susunan isi buku Ensiklopedia <i>Pertamaku</i>	66
Gambar 2. 74 Susunan isi buku Ensiklopedia <i>Pertamaku</i>	67
Gambar 2. 75 Susunan isi buku Ensiklopedia <i>Pertamaku</i>	72
Gambar 2. 76 Elemen visual pada buku Ensiklopedia <i>Pertamaku</i>	73
Gambar 2. 77 <i>Margin</i> buku Ensiklopedia <i>Pertamaku</i>	74
Gambar 2. 78 <i>Grid</i> pada buku Ensiklopedia <i>Pertamaku</i>	74
Gambar 2. 79 Warna-warna pada rumah <i>Tongkonan</i>	76
Gambar 2. 80 Perbedaan warna pada <i>Rambu Tuka</i> dan <i>Rambu Solo</i>	76
Gambar 3. 1 <i>Typeface Prodel Co</i>	89
Gambar 3. 2 <i>Typeface DM Serif Display</i>	90

Gambar 3. 3 <i>Typeface Asul</i>	90
Gambar 3. 4 <i>Typeface Lato</i>	91
Gambar 3. 5 Warna-warna adat pada ukiran Toraja.....	141
Gambar 3. 6 Palet warna.....	141
Gambar 4. 1 Sketsa <i>Puang Matua</i>	147
Gambar 4. 2 Desain final <i>Puang Matua</i>	147
Gambar 4. 3 Sketsa <i>Deata-deata</i>	148
Gambar 4. 4 Desain final <i>Deata-deata</i>	148
Gambar 4. 5 Sketsa <i>Tomembali Puang</i>	149
Gambar 4. 6 Desain final <i>Tomembali Puang</i>	149
Gambar 4. 7 Sketsa empat keturunan.....	150
Gambar 4. 8 Desain final empat keturunan.....	150
Gambar 4. 9 Sketsa <i>Kapuran Pangngan</i>	151
Gambar 4. 10 Desain final <i>Kapuran Pangngan</i>	151
Gambar 4. 11 Sketsa isi dari <i>Piong</i>	152
Gambar 4. 12 Desain final isi dari <i>Piong</i>	152
Gambar 4. 13 Sketsa <i>Manglika'</i>	153
Gambar 4. 14 Desain final <i>Manglika'</i>	153
Gambar 4. 15 Sketsa <i>Menammu</i>	154
Gambar 4. 16 Desain final <i>Menammu</i>	154
Gambar 4. 17 Sketsa <i>Ma'pakande Deata do Banua</i>	155
Gambar 4. 18 Desain final <i>Ma'pakande Deata do Banua</i>	155
Gambar 4. 19 Sketsa <i>Ma'pakande Deata diong Padang</i>	156
Gambar 4. 20 Desain final <i>Ma'pakande Deata diong Padang</i>	156
Gambar 4. 21 Sketsa <i>Massura' Tallang</i>	157
Gambar 4. 22 Desain final <i>Massura' Tallang</i>	157
Gambar 4. 23 Sketsa <i>Tongkonan</i>	158
Gambar 4. 24 Desain final <i>Tongkonan</i>	158
Gambar 4. 25 Sketsa <i>Merok</i>	159
Gambar 4. 26 Desain final <i>Merok</i>	159
Gambar 4. 27 Sketsa <i>Ma'bua</i>	159
Gambar 4. 28 Desain final <i>Ma'bua</i>	160
Gambar 4. 29 Sketsa <i>Ma'tere</i>	160
Gambar 4. 30 Desain final <i>Ma'tere</i>	161
Gambar 4. 31 Sketsa <i>Rampanan Kapa'</i>	161
Gambar 4. 32 Desain final <i>Rampanan Kapa'</i>	162
Gambar 4. 33 Sketsa <i>Di Silli</i>	162
Gambar 4. 34 Desain final <i>Di Silli</i>	163
Gambar 4. 35 Sketsa <i>Di Pasang Bongi</i>	163
Gambar 4. 36 Desain final <i>Di Pasang Bongi</i>	163
Gambar 4. 37 Sketsa <i>Saringan</i>	164
Gambar 4. 38 Desain final <i>Saringan</i>	164
Gambar 4. 39 Sketsa <i>Rapasan</i>	164

Gambar 4. 40 Desain final <i>Rapasan</i>	165
Gambar 4. 41 Sketsa <i>Ma'nene</i>	165
Gambar 4. 42 Desain final <i>Ma'nene</i>	165
Gambar 4. 43 <i>Logotype</i> judul buku.....	166
Gambar 4. 44 Modifikasi anatomi huruf.....	166
Gambar 4. 45 Motif <i>Pa'kapu' Baka</i>	167
Gambar 4. 46 Motif <i>Pa'tangki Pattung II</i>	167
Gambar 4. 47 Motif <i>Pa'pollo Gayang</i>	168
Gambar 4. 48 <i>Margin</i> dasar	168
Gambar 4. 49 <i>Margin</i> dengan area elemen text dan visual.....	169
Gambar 4. 50 Sketsa <i>layout</i> halaman 1-2.....	169
Gambar 4. 51 Desain final <i>layout</i> halaman 1-2.....	170
Gambar 4. 52 Sketsa <i>layout</i> halaman 3-4.....	170
Gambar 4. 53 Desain final <i>layout</i> halaman 3-4.....	170
Gambar 4. 54 Sketsa <i>layout</i> halaman 7-8.....	171
Gambar 4. 55 Desain final <i>layout</i> halaman 7-8.....	171
Gambar 4. 56 Sketsa <i>layout</i> halaman 9-10.....	171
Gambar 4. 57 Desain final <i>layout</i> halaman 9-10.....	172
Gambar 4. 58 Sketsa <i>layout</i> halaman 11-12.....	172
Gambar 4. 59 Desain final <i>layout</i> halaman 11-12.....	172
Gambar 4. 60 Sketsa <i>layout</i> halaman 13-14.....	173
Gambar 4. 61 Desain final <i>layout</i> halaman 13-14.....	173
Gambar 4. 62 Sketsa <i>layout</i> halaman 15-16.....	173
Gambar 4. 63 Desain final <i>layout</i> halaman 15-16.....	174
Gambar 4. 64 Sketsa <i>layout</i> halaman 17-18.....	174
Gambar 4. 65 Desain final <i>layout</i> halaman 17-18.....	174
Gambar 4. 66 Sketsa <i>layout</i> halaman 19-20.....	175
Gambar 4. 67 Desain final <i>layout</i> halaman 19-20.....	175
Gambar 4. 68 Sketsa <i>layout</i> halaman 21-22.....	175
Gambar 4. 69 Desain final <i>layout</i> halaman 21-22.....	176
Gambar 4. 70 Sketsa <i>layout</i> halaman 23-24.....	176
Gambar 4. 71 Desain final <i>layout</i> halaman 23-24.....	176
Gambar 4. 72 Sketsa <i>layout</i> halaman 25-26.....	177
Gambar 4. 73 Desain final <i>layout</i> halaman 25-26.....	177
Gambar 4. 74 Sketsa <i>layout</i> halaman 27-28.....	177
Gambar 4. 75 Desain final <i>layout</i> halaman 27-28.....	178
Gambar 4. 76 Sketsa <i>layout</i> halaman 29-30.....	178
Gambar 4. 77 Desain final <i>layout</i> halaman 29-30.....	178
Gambar 4. 78 Sketsa <i>layout</i> halaman 31-32.....	179
Gambar 4. 79 Sketsa <i>layout</i> halaman 31-32.....	179
Gambar 4. 80 Sketsa <i>layout</i> halaman 33-34.....	179
Gambar 4. 81 Desain final <i>layout</i> halaman 33-34.....	180
Gambar 4. 82 Sketsa <i>layout</i> halaman 35-36.....	180
Gambar 4. 83 Desain final <i>layout</i> halaman 35-36.....	180
Gambar 4. 84 Sketsa <i>layout</i> halaman 37-38.....	181

Gambar 4. 85 Desain final <i>layout</i> halaman 37-38.....	181
Gambar 4. 86 Sketsa <i>layout</i> halaman 39-40.....	181
Gambar 4. 87 Desain final <i>layout</i> halaman 39-40.....	182
Gambar 4. 88 Sketsa <i>layout</i> halaman 43-44.....	182
Gambar 4. 89 Desain final <i>layout</i> halaman 43-44.....	182
Gambar 4. 90 Sketsa <i>layout</i> halaman 45-46.....	183
Gambar 4. 91 Desain final <i>layout</i> halaman 45-46.....	183
Gambar 4. 92 Sketsa <i>layout</i> halaman 47-48.....	183
Gambar 4. 93 Desain final <i>layout</i> halaman 47-48.....	184
Gambar 4. 94 Sketsa <i>layout</i> halaman 49-50.....	184
Gambar 4. 95 Desain final <i>layout</i> halaman 49-50.....	184
Gambar 4. 96 Sketsa <i>layout</i> halaman 51-52.....	185
Gambar 4. 97 Desain final <i>layout</i> halaman 51-52.....	185
Gambar 4. 98 Sketsa <i>layout</i> halaman 53-54.....	185
Gambar 4. 99 Desain final <i>layout</i> halaman 53-54.....	186
Gambar 4. 100 Sketsa <i>layout</i> halaman 55-56.....	186
Gambar 4. 101 Desain final <i>layout</i> halaman 55-56.....	186
Gambar 4. 102 Sketsa <i>layout</i> halaman 57-58.....	187
Gambar 4. 103 Desain final <i>layout</i> halaman 57-58.....	187
Gambar 4. 104 Sketsa <i>layout</i> halaman 59-60.....	187
Gambar 4. 105 Desain final <i>layout</i> halaman 59-60.....	188
Gambar 4. 106 Sketsa <i>layout</i> halaman 61-62.....	188
Gambar 4. 107 Desain final <i>layout</i> halaman 61-62.....	188
Gambar 4. 108 Sketsa <i>layout</i> halaman 63-64.....	189
Gambar 4. 109 Desain final <i>layout</i> halaman 63-64.....	189
Gambar 4. 110 Sketsa <i>layout</i> halaman 65-66.....	189
Gambar 4. 111 Desain final <i>layout</i> halaman 65-66.....	190
Gambar 4. 112 Sketsa <i>layout</i> halaman 67-68.....	190
Gambar 4. 113 Desain final <i>layout</i> halaman 65-66.....	190
Gambar 4. 114 Desain final sampul depan	191
Gambar 4. 115 Desain final sampul depan, punggung buku dan sampul belakang	191
Gambar 4. 116 Desain final sampul dalam	192
Gambar 4. 117 Desain final sampul bab 1 <i>Aluk Todolo</i>	192
Gambar 4. 118 Desain final sampul bab 2 <i>Rambu Tuka</i>	193
Gambar 4. 119 Desain final sampul bab 3 <i>Rambu Solo</i>	193
Gambar 4. 120 Desain final <i>layout</i> kata pengantar	193
Gambar 4. 121 Desain final <i>layout</i> kata pengantar	194
Gambar 4. 122 Desain final buku Ensiklopedia Upacara <i>Aluk Todolo</i> Suku Toraja	194
Gambar 4. 123 Desain final <i>layout</i> buku Ensiklopedia	195
Gambar 4. 124 Desain final media poster	195
Gambar 4. 125 Desain final <i>bookmark</i>	196
Gambar 4. 126 Desain final <i>bookmark</i>	196
Gambar 4. 127 Desain <i>Banner</i>	197

Gambar 4. 128 Penerapan <i>Banner</i>	197
Gambar 4. 129 <i>T-Shirt</i> hitam	198
Gambar 4. 130 <i>T-Shirt</i> putih	198
Gambar 4. 131 Desain final <i>Tote bag</i>	199



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan <i>Rampanan Kapa</i> ' masa lampau.....	39
Tabel 2. 2 daftar lema dari buku Ensiklopedia Pertamaku Binatang	67
Tabel 3. 1 <i>Storyline</i>	91
Tabel 3. 2 Biaya Persiapan.....	145



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Topografi wilayah Toraja merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 700 – 1650 mdpl (BPS Kabupaten Toraja Utara, 2020) dan secara geografis terletak di ujung utara wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan langsung dengan provinsi Sulawesi Barat. Suku Toraja yang menetap di pegunungan utara provinsi Sulawesi Selatan memiliki dua kabupaten meliputi kabupaten Tana Toraja dan kabupaten Toraja Utara. Suku Toraja dikenal dengan tradisi upacara pemakaman unik yang sangat diminati oleh wisatawan lokal maupun manca negara. Dikenal karena prosesinya yang sangat meriah dengan pengantaran jenazah ke tempat peristirahatan terakhir yang disimpan di dalam lubang pada tebing batu (Budi, 2018). Selain upacara duka cita, masyarakat suku Toraja memiliki upacara yang sifatnya suka cita.

Upacara suka cita dikenal dengan istilah *Rambu Tuka*, sedangkan upacara duka cita disebut dengan istilah *Rambu Solo*. Kedua jenis upacara ini masing-masing memiliki ketentuan tersendiri, mulai dari tahapan upacara, syarat penyajian kurban, waktu pelaksanaan, jenis kesenian, susunan tempat upacara, hingga pakaian yang digunakan. Contoh upacara *Rambu Tuka* yang sifatnya bergembira misalnya upacara syukuran panen raya, syukuran peresmian rumah adat *Tongkonan*, atau acara adat perkawinan. Sementara upacara *Rambu Solo* yang dilaksanakan secara meriah menurut Tahirs dan Pundissing (2020: 124) dalam jurnal mereka yang berjudul 'Identifikasi Faktor-faktor Pembiayaan Dalam Pelaksanaan Upacara Adat Kematian Rambu Solo' Budaya Toraja, menyebutkan bahwa upacara *Rambu Solo* bertujuan sebagai penghormatan dan pengantaran jiwa seseorang yang telah meninggal ke *puya* (alam roh). Puncak acara *Rambu Solo* adalah proses pengantaran jenazah ke tempat peristirahatan terakhir yang disimpan di dalam lubang pada tebing batu.

Upacara *Rambu Solo* dan *Rambu Tuka* dilaksanakan berdasarkan kepercayaan leluhur Suku Toraja yang dikenal dengan nama *Aluk Todolo*. Kepercayaan ini merupakan agama mula-mula di Tana Toraja (Tangdilintin,

1981: 72-81). Terminologi *Aluk Todolo* berasal dari kata “*Aluk*” yang berarti tatanan atau hukum dan “*Todolo*” yang berarti leluhur. Jadi kata *Aluk Todolo* diartikan sebagai tata cara atau prosedur yang sejak dahulu telah ditetapkan oleh leluhur dan harus dipatuhi sebagai bentuk kepercayaan dan tunduk kepada aturan sang pencipta.

Pengetahuan mengenai upacara keagamaan *Aluk Todolo* sebenarnya sudah banyak dipublikasikan dalam beragam media dan karya ilmiah, namun belum ada media yang memvisualisasikan penjelasan mengenai seluk beluk upacara *Aluk Todolo*, terlebih lagi bahwa minat pemuda pemudi Indonesia sekarang relatif rendah untuk mempelajari budaya sendiri sehingga informasi terkait budaya dan antropologi di Indonesia sangat kurang, terkhusus para remaja atau pelajar sekolah menengah pertama hingga menengah atas lebih gemar mengkonsumsi budaya luar negeri misalnya budaya pop Korea atau yang disebut *K-Pop*. Syam (2015:60) dalam jurnalnya yang berjudul “Globalisasi Media dan Penyerapan Budaya Asing, Analisis pada Pengaruh Budaya Populer Korea di Kalangan Remaja Kota Banda Aceh”, menyebutkan bahwa dalam dekade ini, maraknya wabah budaya populer Korea di Indonesia dipicu pengaruh globalisasi melalui beragam media. Fenomena ini diterima sangat luas, terbukti dari munculnya komunitas-komunitas *Boyband* dan *Girlband* Korea di Indonesia.

Oleh sebab itu para remaja tersebut harus diberi asupan pengetahuan mengenai budaya negeri sendiri. Mengingat pengaruh globalisasi berkembang sangat cepat sehingga mengakibatkan terkikisnya budaya dalam negeri secara perlahan. Posisi upacara *Aluk Todolo* berpotensi ikut digeserkan oleh nilai-nilai budaya luar. Mengingat banyaknya budaya Indonesia sangat beragam, menjadikan keanekaragaman ini tidak mudah untuk dipelajari seluruhnya. Upacara *Aluk Todolo* yang sangat diminati wisatawan ini tergolong sangat detail dan sarat makna sehingga cukup rumit dan tidak mudah dipahami oleh orang lain. Maka perlu adanya upaya yang dapat mempermudah untuk memahami rangkaian upacara *Aluk Todolo* sebagai bagian dari edukasi budaya Indonesia.

Sebelumnya, terdapat beberapa buku yang telah lebih dahulu merangkum upacara *Aluk Todolo*, misalnya buku Toraja dan Kebudayaannya

oleh L.T. Tangdilintin cetakan IV. Buku terbitan tahun 1981 tersebut sering dijadikan referensi bagi banyak penulis ilmiah karena informasi yang dimuat di dalamnya cukup lengkap namun memiliki kekurangan pada tata bahasa yang belum sempurna serta belum dilengkapi keterangan visual. Ada pun buku relevan lainnya yang berjudul *Aluk*, Adat, dan Adat-istiadat Toraja oleh Frans B. Palebangan terbitan tahun 2007 dan buku berjudul *Aluk Todolo* Toraja: Upacara Pemakaman Masa Kini Masih Sakral oleh Seno Paseru Harbangan terbitan tahun 2004, keduanya juga merupakan buku yang memuat informasi *Aluk Todolo* tetapi belum dilengkapi dengan keterangan visual yang jelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, diperlukan media komunikasi visual yang mampu menjadi wadah informasi yang jelas mengenai upacara keagamaan *Aluk Todolo*. Schopflin dalam tautan Abdhul (2021) menyebutkan bahwa buku atau sekumpulan buku berseri yang memuat ringkasan informasi, disusun secara abjad maupun klasifikasi kelompok, merupakan definisi dari buku ensiklopedia. Jika berlandaskan pada pengertian tersebut, maka media komunikasi visual yang dianggap relevan adalah buku ensiklopedia. Media ini dapat menjadi salah satu akses pengetahuan tentang upacara keagamaan *Aluk Todolo* yang akan dirangkum secara rinci dan akurat dengan komponen susunan gambar ilustrasi.

Muatan informasi dalam ensiklopedia dapat atau tanpa ilustrasi, memuat daftar isi dan indeks pada akhiran buku. Ensiklopedia pada umumnya berisi susunan teks beserta visual sebagai kesatuan, susunan ini dapat disebut dengan pendekatan infografis. Definisi Infografis menurut Smiciklas (2012: 3) merupakan singkatan dari *information graphic* yaitu sejenis gambar dengan perpaduan data dan desain yang dapat membantu individu maupun organisasi dalam mengkomunikasikan pesan secara ringkas kepada audiens.

Dengan demikian, bahwa pendekatan infografis dengan komponen ilustrasi diharapkan dapat menjadi pendekatan dalam perancangan buku ensiklopedia upacara keagamaan *Aluk Todolo* masyarakat suku Toraja. Media perancangan terpilih diharapkan dapat mejadi sumber acuan informasi yang akan membantu dan menambah pengetahuan tentang kebudayaan Tana Toraja khususnya upacara keagamaan *Aluk Todolo* kepada masyarakat terkhusus

pelajar sekolah menengah pertama, pelajar sekolah menengah atas dan pemerhati budaya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ensiklopedia tentang upacara keagamaan *Aluk Todolo* masyarakat suku Toraja?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan konsep materi tentang perancangan buku ensiklopedia yang berisi upacara *Aluk Todolo* masyarakat suku Toraja sebagai sarana edukasi budaya.
2. Menghasilkan konsep visual dalam bentuk buku ensiklopedia tentang *Aluk Todolo* masyarakat suku Toraja sebagai sarana edukasi budaya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka diperlukan batasan masalah agar berfokus pada topik penelitian dan membatasi hal di luar pembahasan. Batasan masalah dalam perancangan dibuat sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah tentang upacara keagamaan *Aluk Todolo* masyarakat suku Toraja.
2. Media yang dirancang berupa buku ensiklopedia sebagai media utama.
3. Target audiens dari perancangan ini adalah pelajar sekolah menengah pertama beserta sekolah menengah atas dan pemerhati budaya.

E. Manfaat perancangan

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, acuan, wawasan dan pembelajaran tambahan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai sejarah dan budaya Toraja.
3. Bagi Masyarakat
Diharapkan dapat menjadi sebuah bahan referensi dan pembelajaran bagi siapapun yang memerlukannya.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional berfungsi untuk memberi pemahaman atas istilah-istilah penting yang digunakan dalam perancangan. Berikut daftar definisi operasional tersebut, antara lain:

1. Ensiklopedia

Menurut Schopflin (2014) dalam tautan Abdhul, Ensiklopedia terdiri dari dua jenis yaitu ensiklopedia umum dan khusus. Ensiklopedia adalah buku atau sekumpulan buku berseri yang memuat ringkasan berbagai informasi, disusun berdasarkan abjad maupun diklasifikasikan berdasarkan kelompok. Isi ensiklopedia dapat dengan atau tanpa ilustrasi, terdapat daftar isi dan indeks pada akhiran buku.

2. Infografis

Definisi Infografis menurut Smicklas (2012: 3) merupakan singkatan dari *information graphic* yaitu sejenis gambar dengan perpaduan data dan desain yang dapat membantu individu maupun organisasi dalam mengkomunikasikan pesan secara ringkas kepada audiens. Infografis dinilai sebagai salah satu langkah yang baik dalam hal menginformasikan informasi yang bersifat tekstual menjadi sebuah visual dengan cara merekonstruksi suatu peristiwa.

3. Tana Toraja

Menurut Palebangan (2017: 33), pada mulanya nama “Toraja” merupakan penyebutan yang diberikan oleh suku Bugis Sidenreng dan orang Luwu. Orang Sidenreng menyebutnya “*To Riaja*” yang berarti “orang yang berdiam di negeri atas”. Sedangkan orang Luwu (pada zaman Belanda) menyebutnya “*To Riajang*” yang berarti “orang yang berdiam di sebelah barat”. Sementara

kata “*Tana*” yang berarti “tanah atau negeri”. Ada berbagai versi asal usul yang melatar belakangi nama Toraja, tetapi seiring berjalannya waktu penyebutan tersebut menjadi nama “Tana Toraja”.

4. *Aluk Todolo*

Menurut Tangdilintin (1981: 72), suku Toraja sejak dulu menganut agama atau kepercayaan yang disebut dengan nama agama “*Aluk Todolo*”. Agama ini adalah agama leluhur orang Toraja, *Aluk* yang berarti agama atau aturan, sedangkan *Todolo* berarti leluhur. Dikatakan sebagai *Aluk Todolo* karena setiap upacara dan ritual pemujaan terlebih dahulu diadakan upacara persaksian dengan sajian kurban persembahan kepada leluhur.

G. Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan penjelasan mengenai prosedur yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan tujuan perancangan, yang secara umum mencakup empat hal, yaitu:

1. Data yang dibutuhkan.

a. Data Primer.

- 1) Studi Pustaka berupa buku-buku dan sumber literatur mengenai Tana Toraja, artikel, dokumen dan penelitian sebelumnya yang tersebar di penelusuran internet yang mengangkat tema relevan dengan topik perancangan.
- 2) Wawancara tokoh atau masyarakat Toraja untuk mengetahui lebih lanjut mengenai upacara keagamaan *Aluk Todolo* bersamaan dengan kegiatan observasi ke lapangan.

b. Data sekunder

Mempelajari susunan perancangan buku ilustrasi ensiklopedia dari contoh buku ensiklopedia yang sudah beredar.

2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi data adalah dengan menggunakan metode 5W+1H.

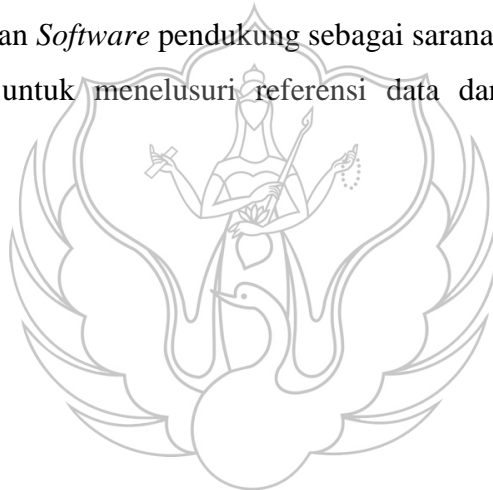
- a. *What*: Apa permasalahan yang akan dipecahkan dalam perancangan ini?
- b. *Why*: Mengapa permasalahan ini menjadi penting?

- c. *Who*: Siapa saja yang terlibat dalam permasalahan tersebut?
- d. *When*: Sejak kapan permasalahan tersebut terjadi?
- e. *Where*: Di mana permasalahan tersebut terjadi?
- f. *How*: Bagaimana permasalahan tersebut sudah secara serius dipecahkan dan bagaimana peran pihak terkait dan media peduli terhadap permasalahan tersebut?

3. Instrumen/alat pengumpulan data

Instrumen/alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah

- a. Alat tulis dan buku catatan sebagai sarana wawancara.
- b. Kamera berfungsi sebagai sarana wawancara dan alat dokumentasi.
- c. Laptop dan *Software* pendukung sebagai sarana pengerjaan karya desain.
- d. Internet untuk menelusuri referensi data dan kebutuhan pendukung lainnya.



H. Skematika Perancangan

